

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nias (Tanö Niha) adalah kepulauan yang terletak di sebelah Barat Pulau Sumatera Indonesia dan secara administratif berada dalam wilayah Provinsi Sumatera Utara. Pulau Nias merupakan daerah-daerah potensi wisata yang berbasis pemandangan Alam, wisata Ritual, wisata Adat dan Budaya. Nias juga dikenal dengan budaya atau tradisi melompat batu yang hingga saat ini masih sering dilakukan oleh masyarakat Nias khususnya Nias selatan sebagai salah satu Ritual pendewasaan yang menjadikannya sebagai objek wisata tradisional yang unik dan teraneh hingga keseluruh Dunia.

Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan komunikasi dan bernegosiasi dalam kehidupannya. Sehubungan dengan itu, manusia senantiasa berupaya berinteraksi dengan menggunakan ungkapan sebagai salah satu tujuan tersebut adalah menyampaikan pesan pada orang lain sebagai bentuk adaptasi dengan lingkungannya. Dari interaksi inilah tampak adanya penyampaian maksud atau pesan yang mewakilinya lewat tanda. Interaksi komunikasi menghasilkan adanya suatu sistem budaya maupun sosial. Sistem ini melahirkan suatu kesepakatan tentang peraturan-peraturan (adat istiadat), nilai-nilai budaya dan pandangan hidup. Hal inilah yang dilakukan oleh setiap suku bangsa dalam mengembangkan dan mempertahankan kebudayaannya.

Di daerah Sumatera Utara terdapat beberapa suku diantaranya adalah: suku Melayu, Batak Toba, Batak Simalungun, Batak Pakpak Dairi, Batak Angkola, Batak Karo, dan Nias. Dalam sejarah Indonesia Nias juga dikenal dengan keaneka ragaman budaya sebagai suatu media ungkapan makna yang diwujudkan dalam bentuk visual. Bentuk visual inilah yang berperan dalam pengembangan kebudayaan serta mengkomunikasikan nilai-nilai budaya dari masa lampau hingga saat ini.

Salah satu media ungkapan makna yang berkembang di Indonesia adalah ornamen atau ragam hias. Ornamen atau ragam hias yang digunakan dalam hiasan rumah maupun benda pakai umumnya banyak memakai ragam hias geometri dan juga tumbuh-tumbuhan. Adapun warna yang ada pada ragam hias masyarakat Nias terdiri dari warna emas atau kuning dan dipadukan dengan warna lain seperti merah, hitam, dan putih. Ornamen ornamen ini merupakan ciri khas daerah yang menjadi pesan hasrat dan nasehat yang bersumber dari kejayaan, keberanian, kesedihan, serta kedamaian yang hendak dikomunikasikan.

Salah satu karya seni masyarakat Nias yang dapat kita jumpai yaitu melalui pengukiran ornamen yang terdapat pada bangunan bangunan seperti pada tiang rumah, pintu, dinding, parang, dan tombak hingga pada benda-benda pakai yang terdapat di daerah Nias. Selain itu juga ornamen ini dapat ditemukan pada batu-batu megalitik, dan pada busana wanita maupun busana pria.

Penerapan ornamen pada masyarakat Nias sekarang ini hampir tidak pernah terlihat digunakan lagi, terutama pada benda-benda pakai yang ada di daerah Nias, bahkan pada museum-museum sudah tidak banyak benda-benda pakai yang dipamerkan dimana jumlah bendanya sudah dapat dihitungkan dengan jari sehingga anak-anak bahkan orang-orang dewasa sekalipun tidak dapat mengamati dan mengenal lagi apa yang dimaksud dengan ornamen, baik bentuk, makna maupun fungsi yang terkandung pada ornamen Nias itu sendiri, seperti pada saat peneliti melakukan pra penelitian di Museum Pusaka Nias pada tanggal 09 Januari 2017 pukul 13.45 dengan penjaga Museum Pusaka Nias Hejatulö Nduru yang mengatakan bahwa benda-benda pakai saat ini yang ada pada museum Nias sudah sangat sedikit bahkan bisa dihitungkan dengan jari. Seharusnya pesan visual berupa ornamen daerah tersebut harus dikenalkan dengan generasi-generasi muda Nias, bahkan untuk saat ini kita tidak mungkin dapat melangkahi atau membuang begitu saja sejarah kebudayaan Nias melainkan kita mesti menggarap warisan itu agar kita tidak kehilangan akan budaya daerah dan sesuai dengan situasi dan kondisi zaman yang baru. Zaman tidak hanya terletak dalam bidang televisi saja artinya melihat apa yang terjadi di tempat yang jauh dan kemudian menjadi pasif, dimana hanya mau mengagumi yang datang dari daerah lain dan sangat penting bagi kita mengetahui sejarah dan tradisi kita sendiri, menjiwai serta memilikinya. Hal ini lah yang membuat penulis tertarik untuk menindaklanjuti pengenalan budaya di tengah-tengah masyarakat Nias dan pentingnya partisipasi masyarakat Nias itu sendiri.

Untuk itu penulis sebagai bagian dari masyarakat Nias berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang ornamen Nias. Melihat kenyataan ini, Penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “ **Tinjauan Penerapan Bentuk dan Makna Simbolik serta Fungsi Ornamen pada Benda-benda Pakai di Daerah Nias Selatan**”.

B. Identifikasi Masalah

Untuk memperjelas masalah-masalah yang ingin diteliti serta sebagai pedoman penulis dalam melakukan penelitian berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bentuk-bentuk dari Ornamen Nias yang diterapkan pada benda-benda pakai
2. Makna Simbolik ornamen Nias yang terdapat pada benda-benda pakai
3. Fungsi dari ornamen tersebut bagi masyarakat Nias itu sendiri
4. Penempatan jenis-jenis ornamen pada benda-benda pakai di daerah Nias
5. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengembangkan sistem budaya daerah sendiri
6. Ornamen-ornamen Nias yang sudah tidak dikenal oleh anak-anak bahkan orang dewasa
7. Jenis-jenis benda pakai apa saja yang memiliki Ornamen
8. Ornamen-ornamen apa saja yang diterapkan pada benda pakai

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian adalah:

1. Bentuk Motif ornamen Nias yang diterapkan pada benda-benda pakai.
2. Makna Simbolik ornamen Nias yang terdapat pada benda-benda pakai.
3. Fungsi Makna Simbolik ornamen tersebut pada masyarakat Nias itu sendiri.

D. Rumusan Masalah

Suatu rancangan penelitian yang akan di laksanakan perlu di perjelas perumusan masalahnya, agar hasil penelitian jelas dan konkrit dan berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bentuk apa saja yg terdapat pada ornamen Nias tersebut?
2. Apakah makna yg terkandung di setiap jenis ornamen Nias tersebut?
3. Sejauh mana fungsi ornamen Nias tersebut pada benda-benda pakainya?

E. Tujuan Penelitian

Di dalam penelitian ini yang menjadi tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk ornamen yang diterapkan pada benda-benda pakai Nias
2. Agar dapat mengetahui makna Simbolik dan juga Fungsi dari setiap ornamen yang diterapkan pada benda-benda pakai tersebut.

3. Untuk mengetahui perubahan penerapan ornamen-ornamen yang di buat pada benda-benda pakai di daerah Nias sebagai upaya pelestarian seni budaya.
4. Agar dapat mendeskripsikan pola ornamen tradisional Nias yang diterapkan pada benda benda pakai di daerah Nias
5. Melestarikan budaya Nias.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan untuk penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk aktivitas akademik pembaca pada umumnya yang berkepentingan
2. Sebagai bahan pemahaman perkembangan ornamen ornamen Nias bagi masyarakat
3. Sebagai ajakan kepada masyarakat khususnya generasi muda tentang pentingnya pelestarian ornamen Nias
4. Menjadi sumber informasi bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Medan.
5. Sebagai upaya untuk melestarikan seni budaya tradisional Nias
6. Untuk mengetahui pentingnya ornamen Nias yang dapat dijadikan studi dan sekaligus untuk menyelesaikan syarat wisuda sarjana bagi pribadi peneliti.